



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3873 TAHUN 2019
TENTANG
PESERTA *INVITED PANEL*
PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES (AICIS) KE-18*
TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) ke-19 Tahun 2019*, maka dipandang perlu menetapkan Peserta *Invited Panel* yang dapat mempresentasikan karya ilmiahnya pada penyelenggaraan dimaksud;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Peserta *Invited Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) ke-19 Tahun 2019*;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Peserta *Invited Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) ke-19 Tahun 2019*;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PESERTA *INVITED PANEL* PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES* (AICIS) KE-19 TAHUN 2019.
- KESATU : Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Peserta *Invited Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
- KEDUA : Peserta *Invited Panel* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari seorang *Chair* dan beberapa anggota, dengan pembagian tugas sebagai berikut:
- a. Tugas *Chair* adalah :
 1. Menjaring karya ilmiah sesuai ketentuan tema dan mendaftarkan proposal *Invited panel* pada laman yang ditentukan;
 2. Melakukan koordinasi dengan panitia pelaksana;
 3. Mengorganisir dan memandu anggota panel selama kegiatan berlangsung;
 4. Mempublikasikan karya ilmiah anggota panel setelah dipresentasikan dalam *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
 - b. Tugas masing-masing anggota panel adalah :
 1. Menyerahkan karya ilmiah kepada *Chair*;
 2. Melakukan koordinasi dengan *Chair*;
 3. Mempresentasikan karya ilmiah dalam *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
- KETIGA : Panitia pelaksana membiayai 1 (satu) orang *Chair* dan maksimal 4 (empat) orang anggota untuk setiap panel (Tiket Kelas Ekonomi - Asia Tenggara).
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juli 2019
DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM

Ttd

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 NOMOR 3873 TAHUN 2019
 TENTANG
 PESERTA *INVITED PANEL*
 PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE*
ON ISLAMIC STUDIES (AICIS) KE-19 TAHUN 2019

No	Chair	Anggota	Judul Panel
1.	Wahibur (IAIN Kudus)	1. Forbis Ahmed (Management and Science University of Shah Alam) 2. Muhammad Abduh (University Brunei Darussalam) 3. Muhammad Mustaqim (IAIN Kudus) 4. Nurizal Ismail (Tazkia University College of Islamic Economics Jakarta)	The Role of Digital marketing Among Islamic Young Consumers and Islamic Microfinance
2.	Siti Aisyah Kara (UIN Makassar)	1. Nina Nurmila (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung) 2. Lailial Muhtifah (IAIN Pontianak) 3. Martin Kustati (UIN Padang) 4. Sawyer Martin French (University of Chicago)	Gender in The Muslim World and Digital Era
3.	Kacung Marijan (Airlangga University)	1. Ali Sahab (Airlangga University) 2. Rachma Ida (Airlangga University) 3. Airlangga Pribadi Kusman (Universitas Airlangga) and Lucky Sandra Amalia (LIPI) 4. Ajeng Widya Parakista (Universitas Gadjah Mada) 5. Moch Mubarak Muharam (Darul Ulum University)	Media, Islam and Politics
4.	Ahmad Bunyan Wahib (Jurnal Al Jamiah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	1. Windy Triana (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta) 2. Faisal Lukman Hakim, SH, M.Hum (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 3. Arifki Budia Warman, M.Ag (IAIN Bukittinggi) 4. Muhammad Jihadul Hayat, M.H (Institute Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur)	Media and Production of Islamic Legal Knowledge in Indonesia and other Muslim Countries
5.	Moch Fakhruroji (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)	1. Mohd Mizan Aslam (Centre for Technology Communication and Human Development (iKOM), Universiti Malaysia Perlis (UniMAP) 2. Mundi Rahayu (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang) 3. Dede Syarif (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung) 4. Syafwan Rozi (IAIN Bukittinggi)	Religious Authority and Fatwa in the Digital Age
6.	Suhadi (University	1. Zainal Abidin Bagir,	Philanthropy, Activism

	of Western Australia (UWA), Australia)	(Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta) 2. Ahmad Salehudin (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 3. Haryani Saptaningtyas (Radboud Nijmegen University, The Netherland) 4. Asman Aziz (Naladwipa Institute for Social and Cultural Studies Samarinda, East Borneo)	and Youth Education Responding to Environmental Crisis
7.	Meinarni Susilowati (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang)	1. Wahyuddin Halim (UINAlauddin, Makassar) 2. Zuliati Rohmah (UIN Sunan Ampel, Surabaya) 3. Achmad Munjid (Universitas Gadjah Mada) 4. Rahmat Aziz (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang)	Landscape of Digital Natives Religiosity Within Online and Offline Nexus
8.	Syaifudin Zuhri (IAIN Tulungagung)	1. Mucha-Shim Lahaman Quiling (Sama studies centre- Tawi-tawi, the Philipines) 2. M. Nida Fadlan (UIN Jakarta) 3. Zacky Umam (Freie Univ, Berlin-Germany) 4. Maufur (IAIN Kediri)	Digital (Islamic) Humanities: Current Trends and Future Trajectories
9.	Mohamad Abdun Nasir (Jurnal Ulumuna, UIN Mataram)	1. Muchammadun (UIN Mataram) 2. Akhmad Nurul Kawakip (UIN Malang) 3. Teuku Zulfikar dan Saifudin Sakdan (UIN Ar Raniry, Aceh) 4. Miftachul Huda (Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia)	Challenges of Islamic Education in the Era of Globalization and Disruption
10.	Syamsul Rijal (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	1. Najib Kailani (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 2. Yogi Febriandri (IAIN Langsa, Aceh) 3. Sunarwoto (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 4. Ahmad Muhajir (UIN Banjarmasin)	Contending with Islamic Authority, Politics, and Aspirational Piety in Contemporary Indonesia
11.	Syafiq Hasyim (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	1. Norshahril Saat (ISEAS Yuusof Ishak, Singapore) 2. Annisa R Beta (National University of Singapore) 3. Moch Nur Ichwan (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 4. Azreen Hamiza Abdul Aziz (ISDEV, Universiti Sains Malaysia)	Halal Lifestyle, Identity Politics and Market in Southeast Asia

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM

Ttd

KAMARUDDIN AMIN